

KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 3 BANJARMASIN

THE ABILITY TO WRITE PROCEDURE TEXT FOR VII A GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 3 BANJARMASIN

Rana Najmi Soraya; Rustam Effendi; Sainul Hermawan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Lambung Mangkurat
rananajmis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Banjarmasin pada aspek struktur, isi, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan. Metode penelitian ini menggunakan *deskriptif kuantitatif* dan dianalisis *statistik deskriptif* dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas VII A *mampu* menulis teks prosedur dengan persentase 59,4%. Hasil pada aspek struktur berada di kategori *mampu* dengan persentase 96,9%, pada aspek isi berada di kategori *mampu* dengan persentase 93,75%, pada aspek ciri kebahasaan berada di kategori *mampu* dengan persentase 96,88%, dan pada aspek kaidah penulisan berada di kategori *tidak mampu* dengan persentase 87,50%.

Kata kunci: *kemampuan menulis, teks prosedur*

Abstract

This study describes the results of the ability of VII A grade students in writing a procedure text at SMP Negeri 3 Banjarmasin on aspects of structure, content, linguistic characteristics, and writing conventions. This research method uses descriptive quantitative and analyzed descriptive statistics with SPSS program. The results showed that the VII A grade students were able to write procedure texts with a percentage of 59.4%. The results on the structure aspect are in the category of capable with a percentage of 96.9%, on the content aspect are in the category of capable with a percentage of 93.75%, on the linguistic characteristics aspect are in the category of capable with a percentage of 96.88%, and on the writing rules aspect are in the category of not capable with a percentage of 87.50%.

Keywords: writing ability, procedure text

Pendahuluan

Menulis memerlukan ide, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup. Selain itu, siswa juga memerlukan perbendaharaan kata yang banyak untuk menjadi modal dasar dalam kegiatan menulis. Tulisan atau karangan siswa merupakan hasil dari kegiatan menulis. Tarigan (2008:4)

mengemukakan bahwa kemampuan menulis tidak terjadi secara otomatis karena harus dilatih dengan praktik yang banyak dan teratur. Oleh karena itu, kegiatan menulis harus selalu dilakukan dalam pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat memberi hasil yang baik

untuk kemampuan siswa dalam hal menulis. Untuk mewujudkan harapan tersebut, pembelajaran yang berkaitan dengan menulis harus dibuat menyenangkan. Dari hal tersebut, minat siswa dalam menulis akan tumbuh. Melalui tulisan atau sebuah karangan siswa, guru dapat mengetahui kemampuan menulis siswanya.

Kemampuan menulis harus dikuasai siswa agar pemikirannya dapat berkembang dengan baik. Namun, pada observasi yang dilakukan peneliti, siswa masih kesulitan dalam mempraktikkan kegiatan menulis. Siswa lebih sering melakukan komunikasi secara lisan atau berbicara. Pada kenyataannya, kegiatan sehari-hari siswa tidak terlepas dari kegiatan menulis.

Belum ada yang melakukan penelitian berkaitan dengan teks prosedur di SMP Negeri 3 Banjarmasin. Oleh karena itu, penting bagi peneliti mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa terhadap teks prosedur. Siswa masih belum aktif dalam hal menulis, serta masih bingung untuk menyalurkan gagasan dan ide pada sebuah tulisan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik sesuai anjuran. Siswa juga masih kesulitan untuk mengurutkan tahap atau langkah pada penulisan teks prosedur.

Penilaian pada penelitian diambil dari empat aspek. Beberapa aspek tersebut antara lain; aspek struktur, isi, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan.

Berdasarkan uraian di atas, judul yang ditetapkan terhadap penelitian, yaitu “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Banjarmasin”. Masalah berdasarkan judul di atas mengenai bagaimana kemampuan siswa menulis teks prosedur secara keseluruhan dan bagaimana kemampuan siswa menulis teks prosedur dengan empat aspek yang ditentukan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kemampuan siswa menulis teks prosedur secara keseluruhan dan berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel penelitian digambarkan dengan angka-angka yang kemudian akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan dari pengambilan hingga analisis data. Tempat penelitian ini di SMP Negeri 3 Banjarmasin.

Subjek Penelitian

Seluruh siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Banjarmasin yang berjumlah 32 orang merupakan populasi dalam penelitian. Teknik *total sampling* digunakan untuk pengambilan sampel yang berarti mengambil jumlah populasi seluruhnya.

Prosedur

Peneliti mengamati tanpa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti mengambil foto untuk dokumentasi. Setelah pembelajaran selesai, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyerahkan hasil pembelajaran atau data untuk keperluan peneliti.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Hasil tes yang telah didapat akan dijadikan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan sebagai sarana

pengumpulan data berupa tes menulis sebuah teks prosedur yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan tema yang ditentukan peneliti dan rubrik penilaian.

Tabel 1: Rubrik Penilaian Teks Prosedur

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Struktur	Sangat mampu. Menggunakan keempat struktur teks prosedur yaitu: judul, tujuan/keterangan, alat/bahan, dan langkah-langkah	4
		Mampu. Menggunakan tiga struktur teks prosedur.	3
		Kurang mampu. Menggunakan satu atau dua struktur teks prosedur	2
		Tidak mampu. Tidak menggunakan struktur teks prosedur sama sekali	1
2	Isi	Sangat mampu. Isi sesuai dengan judul, lengkap dan jelas.	4
		Mampu. Isi sesuai dengan judul, lengkap tetapi tidak jelas.	3
		Kurang mampu. Isi sesuai dengan judul, tidak lengkap dan tidak jelas.	2
		Tidak mampu. Isi tidak sesuai dengan judul, tidak lengkap dan tidak jelas.	1
3	Ciri Kebahasaan	Sangat mampu. Menggunakan ketiga ciri kebahasaan teks prosedur (penomoran/kata yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah dan kata yang menjelaskan kondisi/batasan)	4
		Mampu. Menggunakan dua ciri kebahasaan teks prosedur (penomoran/kata yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, dan kata yang menjelaskan kondisi/batasan)	3
		Kurang mampu. Menggunakan satu ciri kebahasaan teks prosedur (penomoran/kata yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, dan kata yang menjelaskan kondisi/batasan)	2
		Tidak mampu. Tidak sama sekali menggunakan ciri kebahasaan teks prosedur (penomoran/kata yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, dan kata yang menjelaskan kondisi/batasan)	1
4	Kaidah Penulisan	Sangat mampu. Menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan tepat.	4
		Mampu. Menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan kesalahan penulisan sebanyak 1-4 kali.	3
		Kurang mampu. Menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital dengan kesalahan penulisan sebanyak 5-8 kali	2
		Tidak mampu. Lebih dari delapan kali melakukan kesalahan penulisan dalam menggunakan tanda baca, penulisan kata, dan huruf kapital.	1

Peneliti memperoleh data dengan teknik mengamati dan dokumentasi. Pada akhir pembelajaran, guru yang bersangkutan menyerahkan hasil tes yang telah diberikan sebelumnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data penelitian. Hasil tes tersebut dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan. Penghitungan dilakukan secara manual, kemudian dihitung lagi menggunakan program *IBM SPSS* agar tidak terjadi kesalahan dalam penghitungan. Berikut tahapan analisis data.

1. Mendaftar Skor Siswa Hasil Menulis Teks Prosedur

Peneliti memeriksa hasil kerja siswa dan memberikan skor sesuai dengan klasifikasi nilai yang telah ditentukan. Berikut ini klasifikasi nilai tersebut.

Tabel 2: Klasifikasi Penilaian

No.	Aspek	Skor
1	Struktur	4
2	Isi	4
3	Ciri Kebahasaan	4
4	Kaidah Penulisan	4
Jumlah		16

Skor yang didapat sesuai klasifikasi akan dijumlahkan dan mendapat skor akhir. Skala 100 digunakan pada setiap penilaian dalam Kurikulum 2013 (K13). (Permendikbud No. 104).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal}$$

Gambar 1. Rumus Pemerolehan Nilai

2. Nilai Kemampuan Siswa dihitung Secara Keseluruhan dan Berdasarkan Aspek-Aspek

Setelah memperoleh skor akhir, peneliti menghitung frekuensi, persentase, dan rata-rata. Rumus yang digunakan untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) dikemukakan oleh Kadir (2019:59) sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi

N = banyaknya individu

P = angka persentase

Gambar 2. Rumus Frekuensi Relatif (Persenan)

Rata-rata dinotasikan dengan \bar{X} (dibaca eks bar) dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Kadir (2019:53) sebagai berikut ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}, i=1,2,3,\dots,n$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X_i$ = jumlah semua nilai siswa

n = banyak data

Gambar 3. Rumus Rata-Rata

Setelah mendapatkan nilai rata-rata dan persentase, nilai yang didapat akan diklasifikasikan berdasarkan pedoman penilaian. Pedoman penilaian sesuai penilaian Kurikulum 2013 (K13) sebagai berikut.

Tabel 3: Pedoman Penilaian K13

No.	Predikat	Nilai	Kategori
1	A	90-100	Sangat mampu
2	B	80-89	Mampu
3	C	70-79	Cukup Mampu
4	D	<70	Kurang mampu

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan akan dibahas dan diuraikan secara rinci. Uraian dan rincian tersebut sebagai berikut.

Hasil Penelitian

Setelah melalui proses analisis data, hasil akhir menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis teks prosedur secara keseluruhan memperoleh rata-rata nilai sebesar 74,0234. Angka tersebut terletak pada kategori *mampu* dengan persentase 59,4%

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		74,0234
Std. Error of Mean		1,37795
Std. Deviation		7,79484
Variance		60,760
Range		25,00
Minimum		62,50
Maximum		87,50

Gambar 4. Nilai Rata-Rata Keseluruhan yang dihitung dengan Program SPSS

Tabel 4: Klasifikasi Nilai Ketuntasan

Nilai Berdasarkan KKM	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase
≥ 70	Mampu	19	59,4%
≤ 70	Tidak Mampu	13	40,6%
Jumlah		32	100%

1. Hasil Penghitungan Aspek Struktur

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		79,69
Std. Error of Mean		2,081
Std. Deviation		11,773
Variance		138,609
Range		50
Minimum		50
Maximum		100

Gambar 5. Nilai Rata-Rata Aspek Struktur dengan Program SPSS

Tabel 5: Klasifikasi Nilai Ketuntasan

Nilai Berdasarkan KKM	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase
≥ 70	Mampu	31	96,9%
≤ 70	Tidak Mampu	1	3,1%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan gambar 5 serta tabel 5, 32 siswa memperoleh nilai rata-rata pada aspek struktur sebesar 79,69. Siswa mendapat kategori *mampu* menulis teks prosedur pada aspek struktur dengan persentase 96,9%.

2. Hasil Penghitungan Aspek Isi

Statistics

VAR00001

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		90,63
Std. Error of Mean		2,692
Std. Deviation		15,227
Variance		231,855
Range		50
Minimum		50
Maximum		100

Gambar 6. Nilai Rata-Rata Aspek Isi dengan Program SPSS

Tabel 6: Klasifikasi Nilai Ketuntasan

Nilai Berdasarkan KKM	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase
≥ 70	Mampu	30	93,75%
< 70	Tidak Mampu	2	6,25%
Jumlah		32	100%

Gambar 6 dan tabel 6 menunjukkan bahwa 32 siswa mendapat nilai rata-rata 90,63 pada aspek isi. Nilai tersebut berada pada kategori *mampu* dengan persentase 93,75%.

3. Hasil Penghitungan Aspek Ciri Kebahasaan

Statistics

VAR00001

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		87,50
Std. Error of Mean		2,510
Std. Deviation		14,199
Variance		201,613
Range		50
Minimum		50
Maximum		100

Gambar 7. Nilai Rata-Rata Aspek Ciri Kebahasaan dengan Program SPSS

Tabel 7. Klasifikasi Nilai Ketuntasan

Nilai Berdasarkan KKM	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase
≥ 70	Mampu	31	96,88%
< 70	Tidak Mampu	1	3,12%
Jumlah		32	100%

Pada gambar 7 dan tabel 7, nilai rata-rata yang diperoleh 32 siswa pada aspek ciri kebahasaan adalah 87,50. Nilai tersebut menunjukkan persentase sebesar 96,88% dengan kategori *mampu*.

4. Hasil Penghitungan Aspek Kaidah Penulisan

Statistics

VAR00001

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		38,28
Std. Error of Mean		3,172
Std. Deviation		17,943
Variance		321,951
Range		50
Minimum		25
Maximum		75

Gambar 8. Nilai Rata-Rata Aspek Kaidah Penulisan dengan Program SPSS

Tabel 8: Klasifikasi Nilai Ketuntasan

Nilai Berdasarkan KKM	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase
≥ 70	Mampu	4	12,50%
≤ 70	Tidak Mampu	28	87,50%
Jumlah		32	100%

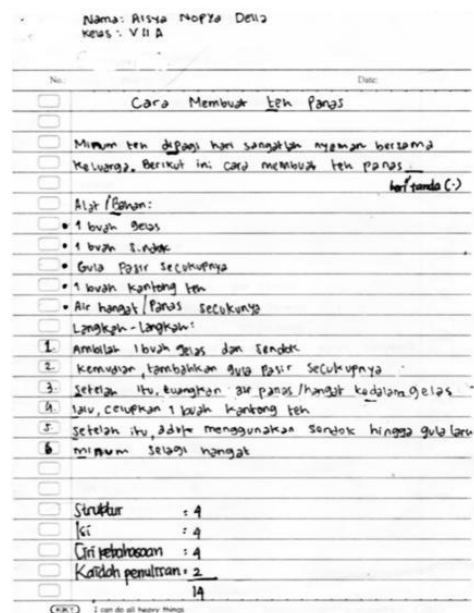
Dapat dilihat pada gambar 8 dan tabel 8, 32 siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 38,28. Nilai tersebut berada pada kategori *tidak mampu* dengan persentase 12,50%.

Pembahasan

Dari hasil penghitungan yang telah dilakukan, peneliti menilai bahwa seluruh siswa kelas VII A mampu menulis teks prosedur. Namun, masih banyak siswa menulis teks prosedur tidak memperhatikan aspek-aspek yang ditentukan. Khususnya aspek kaidah penulisan. Siswa tidak memperhatikan penulisan dengan baik

terutama pada penulisan huruf kapital di awal kalimat, kesalahan dalam penulisan kata, dan tanda baca yang digunakan.

Siswa yang memperoleh nilai paling tinggi dengan rata-rata 87,5. Siswa tersebut mampu menuliskan teks prosedur dengan baik pada aspek struktur dengan skor 4, aspek isi dengan skor 4, dan aspek ciri kebahasaan dengan skor 4. Namun, pada aspek kaidah penulisan siswa mendapat skor 2. Skor 2 tersebut diberikan karena dalam tulisan siswa tersebut terdapat kesalahan dalam penulisan kata, tidak memuat tanda baca yang sesuai, dan kesalahan penulisan huruf kapital. Berikut gambar hasil menulis teks prosedur salah satu siswa dengan nilai tertinggi.



Gambar 9. Hasil Menulis Teks Prosedur dengan Nilai Tertinggi

Perolehan nilai terendah siswa ditunjukkan dengan rata-rata 62,5. Nilai tersebut didapat karena siswa mampu menuliskan teks prosedur dengan baik dan benar pada aspek ciri kebahasaan dengan skor 4. Namun, pada aspek struktur, isi, dan kaidah penulisan masih belum mendapat nilai sesuai kriteria. Pada aspek struktur, siswa mendapat skor 3 karena hanya memuat judul, alat/bahan, dan tahapan. Siswa tersebut tidak memuat tujuan/keterangan pada teks prosedur. Pada aspek isi, siswa mendapat skor 2 karena tidak menuliskan tahapan secara lengkap dan jelas. Pada aspek kaidah penulisan, siswa mendapat skor 1 karena terjadi kesalahan dalam penulisan kata, kesalahan penggunaan huruf kapital, dan tidak memuat tanda baca. Berikut gambar hasil menulis teks prosedur salah satu siswa dengan nilai terendah.



Gambar 10. Hasil Menulis Teks Prosedur dengan Nilai Terendah.

Dari hasil tes yang telah diperiksa dan dinilai, peneliti mendapatkan bahwa ada beberapa kesalahan yang sering dilakukan siswa seperti:

1. Tidak menuliskan tujuan atau keterangan teks prosedur
2. Penulisan kata “di” awalan dan imbuhan tertukar.
3. Penulisan kata yang disingkat.
4. Perulangan kata ditulis dengan angka 2.
5. Pemenggalan kata yang salah.
6. Siswa masih banyak melakukan kesalahan penulisan pada penggunaan huruf kapital, kata yang kurang tepat, serta penggunaan tanda baca.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Hasil tes kemampuan siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Banjarmasin dalam menulis teks prosedur menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa mendapat nilai rata-rata 74,023 dan persentase 59,4% yang berada pada kategori *mampu*. Nilai rata-rata tersebut berdasarkan hasil penghitungan tes yang dilakukan siswa dan dapat diketahui 19 orang terletak di kategori *mampu*, dan 13 orang terletak di kategori *tidak mampu* menulis teks prosedur.

Analisis juga dilakukan terhadap aspek struktur, isi, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan nilai aspek struktur yang diperoleh siswa sebesar 79,69 dengan persentase 96,9% dan terletak di kategori *mampu*. Selanjutnya, nilai aspek isi diperoleh siswa dan menunjukkan rata-rata sebesar 90,63 dengan persentase 93,75% terletak di kategori *mampu*. Pada aspek ciri kebahasaan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 87,50 dengan persentase 96,88% dan terletak di kategori *mampu*. Sedangkan, pada aspek kaidah penulisan nilai yang diperoleh siswa sebesar 12,50% dengan kategori *tidak mampu*.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tes siswa dalam menulis teks prosedur. Faktor-faktor tersebut sebagai berikut.

1. Pada bagian struktur, banyak siswa yang tidak menuliskan tujuan atau keterangan pada teks prosedur.
2. Beberapa siswa tidak mampu menjelaskan bagian isi dengan lengkap dan jelas.
3. Siswa tidak mampu menggunakan tanda baca, menuliskan huruf kapital, dan kata dengan benar.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari simpulan di atas sebagai berikut. Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan tenaga pendidik/guru lebih baik lagi agar ke depannya guru tersebut lebih mendalami materi dan dapat menjelaskan secara rinci materi yang akan dipelajari agar pembelajaran lebih lancar.

Bagi siswa agar ke depannya lebih meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur terutama pada kaidah penulisan dengan cara lebih sering melatih kemampuan menulis sehingga dapat mengembangkan dan mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Hal ini karena dari hasil penelitian, nilai rata-rata yang ditunjukkan siswa pada aspek kaidah penulisan tergolong paling rendah dan terletak pada kategori *tidak mampu*.

Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan strategi pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan lebih aktif memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang membuat siswa senang.

Bagi peneliti yang ingin melanjutkan, diharap dapat menambah aspek-aspek penilaian.

Daftar Pustaka

a. Dari Buku Teks

Kadir. 2019. *Statistika Terapan Konsep, Contoh, dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada

Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII SMP*. Jakarta: Kemendikbud.

Kosasih. 2017. *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah-Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.

Kurniawati, Retno. 2019. *Inovasi Pembelajaran (Inobel) Bahasa Indonesia*. Jakarta: Graf Literature

Kusumaningsih, Dewi dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Mahsun. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Edisi Kedua*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Marwoto. 1987. *Komposisi Praktis*. Yogyakarta: Hanidia.

Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2017. *Statistik Terapan untuk Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Priyatni, Edah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Malang: Bumi Karsa.

Siddik, Mohammad. Dan Zulkifli Musaba. 2010. *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri.

Sudaryono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method Edisi Kedua*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

b. Dari Skripsi/Tesis/Disertasi

Rakhmi, Yunita. 2019. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Banjarmasin: FKIP ULM

c. Dari Jurnal

Riyanti, Supini dkk. (2019). Korelasi antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi

Rawas. *Diksa: Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No.1.